

ABSTRAK

Ekspor kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berkontribusi terhadap penerimaan devisa Indonesia. Meskipun Indonesia merupakan produsen kopi terbesar keempat di dunia, nilai ekspor kopi Indonesia ke negara-negara tujuan di kawasan Eropa masih mengalami fluktuasi selama periode 2010–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gross Domestic Product (GDP), harga ekspor kopi, transportation cost, exchange rate, stabilitas politik, dan dummy Covid-19 terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke enam negara tujuan di kawasan Eropa. Penelitian ini menggunakan data panel enam negara tujuan ekspor selama periode 2010–2024 dengan metode Panel Autoregressive Distributed Lag (Panel ARDL) menggunakan estimator Pooled Mean Group (PMG). Sebelum dilakukan estimasi, data diuji melalui uji stasioneritas, uji asumsi klasik, dan penentuan lag optimal untuk memastikan kesesuaian model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek hanya variabel Gross Domestic Product (GDP) yang berpengaruh signifikan lemah pada tingkat signifikansi 10%, sedangkan harga ekspor kopi, transportation cost, exchange rate, stabilitas politik, dan dummy Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Dalam jangka panjang, harga ekspor kopi, transportation cost, exchange rate, stabilitas politik, dan dummy Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan GDP tidak berpengaruh signifikan. Nilai Error Correction Term (ECT) yang negatif dan signifikan menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan biaya perdagangan dan kondisi eksternal lebih berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi Indonesia dibandingkan ukuran ekonomi negara tujuan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang berfokus pada peningkatan efisiensi logistik, daya saing produk, dan penguatan strategi perdagangan untuk meningkatkan kinerja ekspor kopi Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Ekspor Kopi, Panel ARDL, Gross Domestic Product, Harga Ekspor Kopi, Transportation Cost, Exchange Rate, Stabilitas Politik, Covid-19.